

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas olahraga di kelas VIII.11 SMP Negeri 11 Depok pada mata pelajaran IPS. Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* pada siklus 1 belum berjalan efektif karena karena masih banyak siswa yang bercanda saat proses pembelajaran berlangsung dan guru kolabolator belum menguasai model *Probing Prompting* seutuhnya. Pada siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar karen aguru kolabolator mulai memahami model pembelajaran *Probing Prompting* dan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan model *Probing Prompting*, namun pad siklus 2 belum mencapai IPH. Hasil belajara siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan karena penerapan model *Probing Prompting* sudah jauh lebih baik dan keadaan kelas sudah jauh lebih kondusif.
2. Model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan kekatifan siswa kelas olahraga di kelas VIII.11 SMP Negeri 11 Depok dalam aspek kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, kemampuan berpedapat, dan kemampuan memecahkan masalah.

B. Implikasi

Implikasi penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam kegiatan pembelajaran bagi guru dan peneliti sangatlah penting. Karena guru dan peneliti merupakan perencana tindakan, mengawasi dan mengamati setiap pelaksanaan aspek pembelajaran, selain itu guru juga bertugas memotivasi siswa untuk aktif dan fokus dalam kegiatan pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Guru dan peneliti juga melakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar setiap siklusnya. Berikut adalah implikasi dari model pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Bagi guru: guru sudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* sehingga menjadi pengetahuan baru bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
2. Bagi siswa: adanya penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* membuat siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi, meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa berdasarkan pengalaman belajar menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*.
3. Bagi peneliti sendiri: penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan pengalaman dan menambah pengetahuan baru tentang prosedur dan tata cara penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*,

sehingga merefleksikan dan menganalisis tindakan setelah proses pembelajaran.

Jadi, implikasi secara keseluruhan adalah terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif dengan keaktifan siswa dalam berfikir dan berpendapat serta mampu membuat siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik disetiap siklusnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru harus menambah wawasan mengenai model-model pembelajaran yang cocok dengan kurikulum 2013 agar siswa menjadi tertarik dengan mata pelajaran IPS yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu dibiasakan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam proses pembelajaran IPS, agar dapat terbiasa berfikir aktif, mandiri, dan percaya diri dalam merespon baik itu menjawab, bertanya, maupun berpendapat. Dan keaktifan siswa yang telah terbentuk tetap dipertahankan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan lanjutan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

